

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab identifikasi masalah yang ada pada bab 1 maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan pada bagian *Weaving* di PT. Grand Textile Industry Bandung belum sesuai dengan kebutuhan karyawan, sehingga pelatihan yang diberikan perusahaan belum dapat menambah pengetahuan serta kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan yang menyebabkan tingkat kinerja karyawan menurun. Pelatihan (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y), hal ini menyebabkan semakin baik/efektif pelatihan yang dilaksanakan maka akan mampu meningkatkan kinerja karyawan.
2. Disiplin Kerja pada bagian *Weaving* di PT. Grand Textile Industry Bandung belum maksimal, hal ini disebabkan karena sebagian karyawan tidak mentaati peraturan kerja dan kurangnya tingkat kewaspadaan karyawan pada saat bekerja. Hal ini perlu diperhatikan karena disiplin kerja merupakan modal utama yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawan. Disiplin kerja (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y), hal ini menyebabkan jika semakin baik

tingkat disiplin kerja karyawan maka akan mampu meningkatkan kinerja karyawan.

3. Pelatihan dan disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan pada bagian *Weaving* di PT. Grand Textile Industry Bandung. Artinya kinerja karyawan pada bagian *Weaving* di PT. Grand Textile Industry Bandung dapat dipengaruhi oleh pelatihan dan disiplin kerja. Pelatihan dan disiplin kerja memiliki hubungan yang kuat dalam meningkatkan kinerja karyawan, sehingga semakin baik pelatihan yang dilaksanakan oleh perusahaan dan tingkat disiplin kerja para karyawan meningkat maka akan semakin baik kinerja karyawan di PT. Grand Textile Industry Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis akan merekomendasikan yang terkait dengan pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan memberikan pelatihan secara berkesinambungan kepada setiap karyawan, hal ini akan meningkatkan keterampilan para karyawan dan meningkatkan kinerja karyawan. Sebelum dilaksanakannya program pelatihan, sebaiknya identifikasi terlebih dahulu mengenai kebutuhan pelatihan apa yang diinginkan karyawan sesuai dengan keterampilannya.

2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan disiplin kerja para karyawannya agar karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih baik yaitu dengan memberikan peraturan yang ketat kepada karyawan, memberikan sanksi keras kepada karyawan yang melanggar peraturan perusahaan, dan memberikan pedoman kerja yang dapat memberikan kesadaran akan pentingnya disiplin kerja sehingga karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan lebih baik.
3. Sebaiknya perusahaan dalam meningkatkan pelatihan dan disiplin kerja dengan cara memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan agar para karyawan dapat mengoptimalkan kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat bekerja baik yang disengaja maupun tidak sengaja yang dapat merugikan perusahaan. Selain itu karyawan harus lebih meningkatkan hasil kerja dengan mengikuti aturan dan standar yang berlaku di perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti melibatkan variabel dan indikator-indikator lainnya yang dapat mempengaruhi Pelatihan, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar agar hasil penelitian dapat lebih relevan. Mengingat berdasarkan hasil penelitian ini kontribusi yang diberikan pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan belum maksimal, yaitu sebesar 62,5%.